

20

LAPORAN AKHIR TAHUN

PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI



PENGEMBANGAN MODEL SAUD DALAM PEMBELAJARAN
SCHREIBFERTIGKEIT MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA
JERMAN DI INDONESIA BAGIAN TIMUR

Tahun 1 dari rencana 3 tahun

Ketua/Anggota Tim

Dr. SYUKUR SAUD, M.Pd.	(NIDN 0030096203)
Dr. A. MULIATI, M.Pd	(NIDN 0030096008)
ABD. KASIM ACHMAD, S.Pd., M.Hum.	(NIDN 0022018401)

Dibiayai oleh:

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan Addendum Kontrak Penelitian
Nomor: 1879/UN36.9/PL/2017

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOVEMBER 2017

LAPORAN AKHIR TAHUN

PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI



**PENGEMBANGAN MODEL SAUD DALAM PEMBELAJARAN
SCHREIBFERTIGKEIT MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA
JERMAN DI INDONESIA BAGIAN TIMUR**

Tahun 1 dari rencana 3 tahun

Ketua/Anggota Tim

Dr. SYUKUR SAUD, M.Pd.	(NIDN 0030096203)
Dr. A. MULIATI, M.Pd	(NIDN 0030096008)
ABD. KASIM ACHMAD, S.Pd., M.Hum.	(NIDN 0022018401)

Dibiayai oleh:

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan Addendum Kontrak Penelitian
Nomor: 1879/UN36.9/PL/2017

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOVEMBER 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENGEMBANGAN MODEL SAUD DALAM
PEMBELAJARAN SCHREIBFERTIGKEIT
MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA JERMAN
DI INDONESIA BAGIAN TIMUR

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr SYUKUR SAUD, M.Pd
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar
NIDN : 0030096203
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Nomor HP : 082291909666
Alamat surel (e-mail) : syukursaud@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : Dr. MULIATI M.Pd.
NIDN : 0030096008
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

Anggota (2)

Nama Lengkap : ABDUL KASIM ACHMAD S.Pd., M.Hum.
NIDN : 0022018401
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 88,908,000
Biaya Keseluruhan : Rp 388,908,000

Mengetahui,
Dekan FBS

(Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.)
NIP/NIK 196312311988031029



Kota Makassar, 27 - 10 - 2017
Ketua,

(Dr SYUKUR SAUD, M.Pd)
NIP/NIK 196209301988031003

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian UNM

(Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd.)
NIP/NIK 95912311985031016



RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model SAUD dalam pembelajaran *Schreibfertigkeit* mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman di Indonesia Bagian Timur. Model SAUD adalah model pembelajaran yang terdiri atas komponen-komponen inti yaitu *start*, *action*, *utilization* dan *destination*. Model SAUD ini jika disesuaikan dalam proses pembelajaran, maka *Start* adalah dosen selaku pendidik dan persiapan pelaksanaan pembelajaran. *Action* berupa pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya mencakup aspek materi ajar dan cara dosen mengajarkan materi di kelas. *Utilization* adalah pelatihan kepada mahasiswa baik teori maupun praktik. *Destination* adalah mahasiswa sebagai sasaran didik dan capaian proses pembelajaran. Tujuan analisis ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa Jerman khususnya *Schreibfertigkeit* pada tingkat perguruan tinggi. Selain itu merancang perangkat pembelajaran *Schreibfertigkeit* dan mengadaptasikan dengan model SAUD yang akan digunakan oleh Dosen Bahasa Jerman di Perguruan Tinggi. Perangkat tersebut meliputi: (1) bahan ajar dan (2) perangkat model SAUD dalam pembelajaran *kreatives Schreibfertigkeit* mahasiswa program studi bahasa Jerman di Indonesia bagian timur.

Penelitian ini adalah penelitian tahun pertama yang bertujuan menghasilkan bahan ajar yang valid melalui validasi ahli. Penelitian didesain dengan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D). Komponen bahan ajar yang diuji kevalidannya terdiri atas: (1) bahan ajar dan (2) perangkat model SAUD dalam pembelajaran *Schreibfertigkeit* mahasiswa program studi bahasa Jerman di Indonesia bagian timur. Kegiatan penelitian pengembangan ini berlangsung selama tiga tahun. Penilaian bahan ajar yang dihasilkan melalui: (1) penilaian para validator (tim ahli), (2) uji coba lapangan, dan (3) melalui penyebaran (desiminasi). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen bahasa Jerman Universitas Negeri Makassar (Provinsi Sulawesi Selatan), Universitas Negeri Manado (Provinsi Sulawesi Tenggara), dan Universitas Pattimura (Provinsi Maluku). Pengumpulan data dilakukan melalui: (1) lembar validasi bahan ajar, (2) lembar observasi, (3) angket respon mahasiswa, (4) angket respon dosen, dan (5) tes hasil belajar. Data penelitian ini terdiri atas data kualitatif dan kuantitatif yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik (1) dokumentasi, (2) angket, (3) observasi, dan (4) tes. Analisis data dilakukan melalui (1) analisis data validasi ahli, (2) analisis kepraktisan, dan (3) analisis keefektifan. Hasil penelitian tahun pertama berupa: (1) *Lehrhandbuch*, (2) *Kursbuch*, (3) *Arbeitsbuch*, (4) *Test des Lernergebnisses*, dan (5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memenuhi kriteria kevalidan.

Kata kunci: bahasa Jerman, menulis kreatif, model SAUD, keterampilan berbahasa, pembelajaran efektif

SUMMARY

This study aims to develop SAUD model in Schreibfertigkeit learning of German Language Study Program students in Eastern Indonesia. The SAUD model is a learning model consisting of the core components of start, action, utilization and destination. SAUD model is if adjusted in the learning process, then Start is a lecturer as an educator and preparation of learning implementation. Action in the form of the implementation of learning that includes the aspects of teaching materials and how the lecturer teach the material in the classroom. Utilization is the training of students both theory and practice. Destination is a student as the target students and learning achievements. The purpose of this analysis is to improve the skills of students in German language, especially Schreibfertigkeit at the college level. In addition to designing learning tools Schreibfertigkeit and adapt to SAUD model that will be used by the German Language Lecturer in Higher Education. These tools include: (1) teaching materials and (2) SAUD model devices in learning Schreibfertigkeit creatives of German study program students in eastern Indonesia.

This research is a first year research aimed at producing valid teaching materials through expert validation. Research is designed with a research and development (R & D) approach. Components of teaching materials tested for their validity consist of: (1) teaching materials and (2) SAUD model devices in Schreibfertigkeit study of German study program students in eastern Indonesia. This research development activity lasts for three years. Assessment of instructional materials produced through: (1) assessment of validators (team of experts), (2) field trials, and (3) through dissemination. The subjects of this study were students and lecturers of German State University of Makassar (South Sulawesi Province), Manado State University (Southeast Sulawesi Province), and Pattimura University (Maluku Province). The data were collected through: (1) validation of teaching materials, (2) observation sheets, (3) student response questionnaires, (4) questionnaire response, and (5) learning result test. This research data consisted of qualitative and quantitative data collected by using technique (1) documentation, (2) questionnaire, (3) observation, and (4) test. Data analysis was performed through (1) expert validation data analysis, (2) practicality analysis, and (3) effectiveness analysis. The results of the first year of research are: (1) Lehrhandbuch, (2) Kursbuch, (3) Arbeitsbuch, (4) Test des Lernergebnisses, and (5) Learning Implementation Plan that meets the criteria of the validity.

Keywords: German, creative writing, SAUD model, language skills, effective learning

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	7
1.3.Temuan/Inovasi yang Ditargetkan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1.Keterampilan Menulis.....	10
2.2.Model SAUD dalam Pembelajaran Bahasa.....	12
2.3.Pengembangan Bahan Ajar Menulis.....	16
2.4.Peta Jalan (<i>Road Map</i>) Penelitian.....	17
2.5.Hasil-hasil Penelitian yang Relevan.....	18
2.6.Studi Pendahuluan.....	19
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT.....	21
3.1.Tujuan Umum Penelitian	21
3.2.Tujuan Khusus Penelitian	21
3.3.Manfaat Penelitian	22
BAB IV METODE PENELITIAN	24
4.1.Jenis Penelitian.....	24
4.2.Sistematika Alur Penelitian.....	24
4.3.Subjek Penelitian.....	25
4.4.Prosedur Pengembangan	25
4.5.Instrumen Pengumpulan Data.....	27
4.6.Teknik Analisis Data.....	27

4.7.Indikator Capaian Setiap Tahun.....	33
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	36
5.1.Hasil Penelitian.....	36
5.2.Pembahasan Hasil Penelitian dan Luaran.....	75
BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	78
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
7.1.Kesimpulan	79
7.2.Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	82
Lampiran I : Hak Cipta.....	
Lampiran II :. Makalah Seminar Internasional ICESAT	
Lampiran III : Makalah Seminar Nasional Lembaga Penelitian.....	
Lampiran IV : Artikel Ilmiah ICEST	
Lampiran V : Perangkat Pembelajaran.....	
Lampiran VI : Biodata TIM	
Lampiran VII : Surat-Surat.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kategori kemampuan dosen pengelolaan pembelajaran	33
Tabel 3.2. Indikator Capaian Hasil Penelitian	34
Tabel 5.1. Ketertarikan dalam pembelajaran <i>Schreibfertigkeit</i>	39
Tabel 5.2. Materi lebih sulit dipahami	41
Tabel 5.3. Materi <i>Schreibfertigkeit</i> menarik	42
Tabel 5.4. Model Pembelajaran Kurang Mendorong Motivasi Belajar	44
Tabel 5.5. Kesesuaian Minat dengan Isi dalam Modul Pembelajaran <i>Schreibfertigkeit</i>	45
Tabel 5.6. Kesesuaian antara Penyelesaian Tugas dan Perolehan Nilai Mahasiswa	47
Tabel 5.7. Rasa Ingin Tahu Mahasiswa dalam PBM <i>Schreibfertigkeit</i>	47
Tabel 5.8. Rasa Senang Mempelajari <i>Schreibfertigkeit</i>	49
Tabel 5.9. Kepuasan dalam Perolehan Nilai <i>Schreibfertigkeit</i>	50
Tabel 5.10 Malu Bertanya Kepada Dosen dan Teman	51
Tabel 5.11 Umpan Balik Dosen dalam Pembelajaran <i>Schreibfertigkeit</i>	52
Tabel 5.12 Dosen Menggunakan Model Pembelajaran yang Variatif	54
Tabel 5.13 Kesulitan Mengerjakan Tugas yang Diberikan.....	55
Tabel 5.14 Keterlibatan Aktif dalam Proses Belajar Mengajar	56
Tabel 5.15 Partisipasi dalam Kelompok Belajar.....	57
Tabel 5.16 Rasa Mudah Mempelajari <i>Schreibfertigkeit</i>	58
Tabel 5.17 Yakin dengan Hasil Tulisan	60
Tabel 5.18 Bahan Ajar Khusus <i>Schreibfertigkeit</i> tersedia	61
Tabel 5.19 Beberapa Materi dalam Buku Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Sulit Dipahami	62

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mempelajari dan menguasai bahasa, utamanya bahasa Jerman digunakan berbagai macam pendekatan dalam pengajarannya, namun terdapat dua pendekatan utama yang dianggap memiliki pengaruh yang signifikan, yaitu melalui pendekatan bersifat formalis yang bertahan cukup lama dan pendekatan fungsionalis yang relatif baru berkembang pada tiga dekade terakhir. Pendekatan formalis bahasa adalah bentuk pengajaran yang berpusat pada bentuk-bentuk bahasa, namun mengalami keberhasilan yang dipertanyakan karena pengajarannya dianggap terlalu mekanistik dan melupakan faktor komunikasi, sedangkan pendekatan fungsionalis menekankan bahasa pada aspek fungsinya, tetapi tidak terlepas dari unsur-unsur kebahasaan yang terintegrasi di dalamnya, seperti penguasaan empat keterampilan berbahasa, penguasaan aturan tata bahasa, kosakata, dan sebagainya yang berkontribusi satu dengan lainnya dalam menunjang kemampuan berbahasa (Basuki, 1999: 1).

Begitupula konteks pembelajaran bahasa Jerman yang tidak kondusif di dapat dilihat dari kurangnya pajanan terhadap penggunaan bahasa Jerman baik di dalam maupun di luar kampus, termasuk pajanan terhadap bahasa dan kehadiran penutur asli serta lingkungan literasi dalam bahasa Jerman yang agak sulit ditemukan, sehingga hal yang dipelajari di universitas seringkali tidak teraplikasikan di luar kampus. Hadley (1993:130) mengatakan bahwa belajar dan

berlatih dalam konteks yang bermakna lebih efektif daripada belajar terisolasi melalui memori dan tubian/pengulangan. Selain itu, faktor personalitas, konteks, lingkungan sosial dan budaya, serta sistem bahasa target itu sendiri juga merupakan hal yang masih menimbulkan kendala terhadap kesuksesan pembelajaran bahasa Jerman.

Pengajaran bahasa Jerman di Program Pendidikan Bahasa Asing/Jerman FBS UNM, mahasiswa diajarkan beberapa mata kuliah yang mengutamakan penguasaan keterampilan berbahasa yang diselaraskan dengan pengetahuan kebudayaan, serta mata kuliah terkait lainnya. Berdasarkan kurikulum yang diberlakukan di Jurusan Pendidikan Bahasa Asing/Jerman FBS UNM, kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa terdiri dari 5 kompetensi dasar. Kompetensi yang dimaksud adalah keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), kemampuan membaca memahami (*Leseverstehen*), keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*), dan tata bahasa dan kosakata (*Strukturen und Wortschatz*) sebagai penunjang. Masing-masing keterampilan berbahasa tersebut berkaitan dengan yang lainnya khususnya dalam mencapai penguasaan bahasa Jerman secara utuh. Kompetensi inilah yang seharusnya dikuasai dengan baik dan benar oleh seluruh mahasiswa. Adapun dalam proses pembelajarannya, kompetensi ini dilaksanakan secara berjenjang dan bersyarat mulai dari semester awal hingga semester selanjutnya.

Salah satu kompetensi yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis bahasa Jerman dapat menjadi sebuah ukuran bagi pembelajar bahasa, berhasil tidaknya dalam memelajari dan memahami

bahasa itu. Selain itu, dalam belajar suatu bahasa, keterampilan menulis adalah sebuah tujuan terpenting yang hendak dicapai. Melalui keterampilan ini mahasiswa dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun luar dirinya, dan mampu memperkaya pengalamannya, serta dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya. Walaupun ada tahapan dalam penguasaan dalam menulis bahasa Jerman, akan tetapi mampu mengembangkan ide, menyusun urutan tulisan secara rapih, dan sesuai dengan tata bahasa Jerman yang dipelajari, maka hal itu sudah menjadi sebuah bukti nyata dari proses belajar suatu bahasa asing.

Keterampilan menulis bahasa Jerman merupakan salah satu mata kuliah keterampilan berbahasa yang diprogramkan selama beberapa semester yang meliputi keterampilan menulis I-IV (*Schreibfertigkeit* I-IV). Adapun keterampilan menulis IV (*Schreibfertigkeit* IV) merupakan mata kuliah jenjang terakhir yang diprogramkan oleh mahasiswa semester IV dalam kurikulum bahasa Jerman dengan tujuan bahwa mahasiswa setelah melulusi mata kuliah ini mampu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman mereka baik dalam mengorganisasikan ide, mengembangkan ide, dan sesuai dengan ejaan bahasa Jerman yang lazim. Pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang kurang mampu menulis dengan baik khususnya dalam mengembangkan ide atau pikiran mereka dan menulisnya sesuai dengan ejaan dan tata bahasa bahasa Jerman yang lazim. Hanya ada sekelompok kecil mahasiswa yang memogramkan mata kuliah ini yang mampu menulis dalam bahasa Jerman secara baik. Beberapa mata kuliah yang menuntun mahasiswa untuk penguasaan aspek kebahasaan ini, nyatanya belum begitu efektif. Hal ini juga dapat

dibuktikan dari rata-rata mahasiswa yang melulusi tes keterampilan menulis (*Schriftlicher Ausdruck*) dalam tes *Zertifikat für Indonesische Deutsch Studierende* (ZIDS) hanya mencapai 27,38% dengan skor rata-rata 24,7 dari total skor 45 (sumber: Tim ZIDS FBS UNM 2015).

Keterampilan menulis dianggap sulit bahkan pada keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia sekalipun. Selain faktor minat dan motivasi yang rendah, mahasiswa kerap mengalami kesulitan dalam mengemukakan ide ke dalam bahasa target karena mahasiswa tidak terbiasa mengekspresikan ide/gagasan ke dalam tulisan. Hal ini juga sebagai akibat dari pembelajaran yang tidak berpusat pada peserta didik. Kesempatan yang minim bagi mahasiswa untuk berlatih menulis dan dukungan dari lingkungan termasuk orangtua dan dosen juga mengakibatkan penguasaan keterampilan berbahasa tersebut menjadi rendah. karena mahasiswa tidak terbiasa mengekspresikan ide/gagasan ke dalam tulisan.

Berkaitan dengan hal tersebut, pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan menulis di tingkat perguruan tinggi perlu ditingkatkan. Kenyataan di lapangan, proses pembelajaran yang kurang mendukung pelaksanaan belajar mengajar terutama kurang memberikan alternatif pemecahan masalah dalam proses belajar mengajar bagi guru dan mahasiswa. Beberapa dosen cenderung menggunakan metode ceramah dan terjemahan, pemberian tugas, menghafal kata-kata dan pola-pola kalimat. Akibatnya, mahasiswa merasa belajar menulis bahasa Jerman merupakan beban sehingga sebagian besar mereka kurang menyenangkan dan antusias.

Adapun salah satu cara untuk dapat meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa, khususnya keterampilan menulis mahasiswa, yaitu dengan menggunakan model, metode, pendekatan atau media pembelajaran yang sesuai karena dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Pernyataan ini diperkuat oleh hasil penelitian Beno (2011) tentang "*Kreatives Schreiben im DaF-Unterricht. Schreiben zu und nach literarischen Texten*". Artikel ini menunjukkan bahwa rasa ingin tahu mahasiswa mengalami peningkatan yang pesat. mahasiswa sangat senang untuk mengekspresikan hal-hal yang menarik menggunakan kata-kata.

Berdasarkan deskripsi berbagai faktor penunjang dan sekaligus penghambat keberhasilan pembelajaran bahasa Jerman di tingkat perguruan tinggi, maka peneliti mengembangkan model pembelajaran menulis dengan menggunakan salah satu model yang mampu mewujudkan situasi pembelajaran kondusif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, yaitu dengan menggunakan model SAUD. Model ini merupakan model pembelajaran yang bersifat fungsionalis dan dikembangkan dari kombinasi teori komunikasi, pembelajaran naturalistik dan konstruktivistik.

Model pembelajaran SAUD dilaksanakan atas empat prosedur, yakni (1) *start*, yang meliputi kesiapan pengajar dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, (2) *Action*, meliputi proses pelaksanaan pembelajaran yang berupa persiapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dan materi pembelajaran yang berfokus pada pengoptimalan lima aspek pancaindera (penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, perasaan/pengecapan), (3) *utilization*, meliputi pemberian tugas baik secara teoritis maupun praktis, dan (4) *destination*, mahasiswa sebagai pembelajar menghasilkan sebuah tulisan yang

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Keterampilan Menulis

2.1.1. Menulis

Laksana dalam Sutarsih (2010: 192) menguraikan bahwa kreativitas pada dasarnya dimiliki oleh setiap bidang kegiatan. Pemikiran kreatif dalam setiap tahapannya sama sesuai asas baik dalam bidang bahasa, teknologi, seni, serta bidang ilmu lainnya. Begitu pula menulis, kreativitas tentu diperlukan agar dalam tulisan diperoleh hasil yang lebih baik, sehingga enak dibaca. Menulis dengan kreativitas akan memberikan nuansa berbeda dibandingkan dengan tanpa kreativitas.

Menulis khususnya dalam pembelajaran bahasa asing, tidak serta merta dapat dikatakan bahwa tulisan tersebut harus bertema luas, memiliki teks yang panjang dan bersifat puitis dan asli. Hal ini tentunya akan menurunkan motivasi mahasiswa dan menganggap bahwa membuat tulisan yang baik sangat sulit untuk dicapai. Karlheinz Hellwig yang disinyalir oleh Meisinger (2000: 4) menjelaskan "*insofern kreativ, als bei ihnen – zumindest in der Subjektivität der Schüler – ein neuer Text, eine neue Sinnanzheit entsteht*". Ungkapan ini bermaksud bahwa menulis dapat dikatakan kreatif apabila di dalam tulisan tersebut terdapat subjektivitas mahasiswa, terdiri atas suatu teks baru dan memiliki sebuah keutuhan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diartikan bahwa menulis adalah keterampilan yang dapat dipelajari dan ditingkatkan oleh mahasiswa dalam menulis

berdasarkan pada ide, kreativitas, persepsi dan pengalaman masing-masing dengan tema yang mudah dipahami serta menarik, sehingga dapat dituangkan dalam sebuah tulisan.

2.1.2. Proses Menulis

Wati (2008: 75) menjelaskan bahwa aktivitas menulis bisa dilakukan oleh siapa saja yang mempunyai kemauan untuk kreatif. Menulis harus dilakukan secara cepat dengan membatasi waktu yang selanjutnya diedit. Hal ini untuk menghindari penyumbatan mengalirnya kata dan terhambatnya pengembangan ide. Susunan kalimat yang tercipta dalam sebuah tulisan tidak lah terlalu memedulikan apakah kalimat tersebut tesusun dengan baik atau buruk. Hal terpenting adalah ide yang ada di dalam otak dapat tersampaikan secara keseluruhan.

Cara yang lain yang dapat dilakukan untuk menulis adalah menggunakan kata kunci. Kata kunci digunakan untuk mengawali sebuah paragraf. Setiap paragraf yang dikembangkan, diuraikan secara detail sesuai dengan kata kucinya. Fix (2006: 36) menambahkan bahwa proses menulis dibagi atas tiga subproses yaitu (a) *Planen*, pada fase ini berbagai metode dan latihan dapat digunakan untuk mengembangkan ide-ide, (b) *Formuliere*, fase ini adalah proses memformulasi kalimat secara ma mandiri. Setiap ide yang ada dituangkan dalam sebuah tataran kalimat dengan memerhatikan aspek linguistikya, dan (c) *Überarbeiten*, fase ini merupakan tahap revisi untuk menguji apakah tujuan yang ditetapkan dalam teks telah dicapai, masih terdapat kesalahan atau perbedaan baik dari segi morfologi, sintaksis, semantik dan terdapat penyimpangan kata untuk dikoreksi.

2.2. Model SAUD dalam Pembelajaran Bahasa

Model pembelajaran SAUD adalah pengembangan model pembelajaran menulis dengan mengombinasikan unsur-unsur saluran: *seeing*, *hearing*, *touching*, *smelling*, dan *tasting*, serta proses pembelajarannya yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media dalam proses pembelajaran bahasa Jerman khususnya menulis bahasa Jerman.

Saud (2014: 206) mengungkapkan bahwa Model pembelajaran SAUD diibaratkan suatu proses perjalanan untuk mencapai suatu tujuan yaitu kepada pembelajar itu sendiri. Model pembelajaran SAUD merupakan singkatan dari persiapan (*Start*), pelaksanaan (*Action*), pemanfaatan (*Utilization*), dan tujuan (*Destination*) yang secara khusus diuraikan sebagai berikut:

2.2.1. Persiapan (*Start*)

Pada tahap *Start* diuraikan tentang kompetensi dosen dalam proses pembelajaran menulis bahasa Jerman. Kompetensi dalam hal ini adalah upaya yang dilakukan oleh seorang dosen sebagai fasilitator proses pembelajaran baik dalam menyediakan sarana dan situasi agar proses konstruksi pengetahuan peserta didik berjalan mulus. Dengan demikian pembelajaran dapat berlangsung efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Tim Pembina Mata Kuliah Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya dalam Trianto (2009:27) bahwa efisiensi dan keefektifan mengajar dalam proses interaksi belajar yang baik adalah segala daya upaya pendidik untuk membantu para peserta didik agar bisa belajar dengan baik.

Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan Roseshine dan Frust dalam Trianto (2009: 28) mengenai sikap diri yang diidentifikasi dalam lima variabel proses pendidik yang memperlihatkan keteguhan hubungan dengan pencapaian tujuan yaitu: (1) kejelasan penyajian; (2) kegairahan mengajar; (3) ragam kegiatan; (4) perilaku peserta didik akan melaksanakan tugas dan kecekatannya; (5) kandungan bahan pengajaran yang diliput peserta didik.

Peran guru dan dosen sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu dosen sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. dosen mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 4 menegaskan bahwa dosen sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, dosen wajib untuk memiliki syarat tertentu, salah satu di antaranya adalah kompetensi. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang dimaksud meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2.2.2. Pelaksanaan (*Action*)

Action merupakan suatu kegiatan dalam pembelajaran yang di dalamnya terdapat perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran dan bahan ajar berupa buku pegangan dosen, buku mahasiswa dan lembar kerja mahasiswa.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT

3.1. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar Model SAUD dalam pembelajaran keterampilan menulis kreatif bahasa Jerman pada mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman di Indonesia Bagian Timur yang valid, praktis, dan efektif.

3.2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus penelitian tahun pertama ini diuraikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kevalidan buku mahasiswa dalam bahan ajar Model SAUD dalam pembelajaran keterampilan menulis kreatif bahasa Jerman pada mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman di Indonesia Bagian Timur.
2. Mendeskripsikan kevalidan LKM dalam bahan ajar pembelajaran keterampilan menulis kreatif bahasa Jerman pada mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman di Indonesia Bagian Timur.
3. Mendeskripsikan kevalidan rencana pelaksanaan perkuliahan (RPP) dalam bahan ajar Model SAUD dalam pembelajaran keterampilan menulis kreatif bahasa Jerman pada mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman di Indonesia Bagian Timur.

3.3. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara:

3.3.1. Teoretis:

- a. Penelitian ini memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam khasanah keilmuan yang ada karena pada penelitian ini menemukan suatu model pembelajaran yang cocok dalam mengajar keterampilan menulis dalam bahasa asing/Jerman.
- b. Model SAUD dalam pembelajaran *Schreibfertigkeit* bahasa Jerman yang dikembangkan dalam penelitian ini bermanfaat bagi dosen dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi.

3.3.2. Praktis

- a. Dosen mata kuliah *Schreibfertigkeit*

Pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan menulis bahasa Jerman yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* dan dapat memberikan manfaat serta membantu dosen dalam mengajarkan keterampilan menulis bahasa Jerman sehingga *Schreibfertigkeit* mahasiswa bisa meningkat dengan baik.

- b. Sekolah

Keberhasilan dosen dalam proses belajar mengajar berbasis model pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan prestasi yang dicapai terutama menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dan terpakai oleh *stakeholder*.

c. Mahasiswa

Model SAUD dalam pembelajaran *Schreibfertigkeit* dapat digunakan oleh secara efektif, dan pada gilirannya mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa karena mereka dipandu secara komunikatif berbasis SAUD dalam pembelajaran *Schreibfertigkeit* hingga proses peningkatan keterampilan mahasiswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan (R&D). Rancangan pengembangan menggunakan model Thiagarajan, Semmel dan Semmel yang dikenal dengan 4-D yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

4.2. Sistematika Alur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tahun pertama dari rencana tiga tahun penelitian. Penelitian tahun pertama bertujuan untuk menghasilkan prototipe bahan ajar berbasis model SAUD dalam pembelajaran keterampilan menulis kreatif bahasa Jerman mahasiswa program studi bahasa Jerman di Indonesia Bagian Timur yang telah dilengkapi dengan perangkat pembelajaran dan melalui proses validasi oleh tim ahli. Validasi perangkat pembelajaran keterampilan menulis kreatif bahasa Jerman melibatkan ahli pembelajaran bahasa Jerman, ahli bahan ajar bahasa, dan dosen mata kuliah bahasa Jerman tingkat perguruan tinggi.

Pada tahun II, penelitian mencakup uji lapangan terbatas bahan ajar. Uji coba bertujuan untuk menguji keefektifan dan kepraktisan bahan ajar yang telah didesain dengan melibatkan dosen dan murid. Universitas yang menjadi subjek uji coba yaitu: (1) Universitas Pattimura (Propinsi Maluku); (2) Universitas Negeri Makassar (Propinsi Sulawesi Selatan), (3) Universitas Negeri Manado (Propinsi Sulawesi Utara).

Rencana kegiatan penelitian pada tahun III berupa pengemasan dan penyebarluasan produk. Kegiatan ini meliputi penyempurnaan tampilan produk dan penyebarluasan melalui forum ilmiah, kelompok diskusi terfokus, dan distribusi. Selama proses penyebarluasan, diperoleh masukan dan saran dalam menghasilkan model akhir yang nantinya sebagai model bahan ajar yang siap diproduksi secara luas.

4.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dilaksanakan di tiga universitas, yakni Universitas Pattimura (Propinsi Maluku); (2) Universitas Negeri Makassar (Propinsi Sulawesi Selatan), (3) Universitas Negeri Manado (Propinsi Sulawesi Utara). Subjek penelitian terdiri atas; (1) ahli pembelajaran dan bahan ajar; (2) mahasiswa; dan (3) dosen.

4.4. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar

Prosedur penelitian pengembangan bahan ajar dilakukan melalui tahap penilaian ahli, uji coba lapangan, revisi/penyempurnaan akhir, pengemasan produk, dan penyebaran.

Adapun tahapan kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian Ahli

Setelah semua model pembelajaran draf awal selesai ditulis pada tahap perancangan. Selanjutnya, dilakukan penilaian (divalidasi) oleh beberapa orang yang dipandang ahli (*expert judgement*). Adapun masukan/saran dari validator digunakan sebagai bahan melakukan revisi perangkat hasil pengembangan. Secara

umum validasi ahli meliputi; (1) format; (2) Isi perangkat pembelajaran (validasi materi); (3) Bahasa; dan (4) Manfaat/Kegunaan

2. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan secara terbatas dan meluas. Berdasarkan uji coba tersebut diperoleh respon dosen dan mahasiswa terhadap bahan ajar beserta perangkat pendukungnya. Data hasil uji coba tersebut selanjutnya diperoleh keefektivan dan kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan.

3. Revisi/Penyempurnaan Akhir

Revisi/penyempurnaan perangkat pembelajaran diperoleh berdasarkan hasil uji coba lapangan secara terbatas, respon dosen, mahasiswa dan pengalaman peneliti. Proses revisi ini dilakukan agar memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan kondisi mahasiswa, dosen dan selanjutnya dilakukan penyempurnaan terhadap hal-hal terkait dengan pengembangan bahan ajar keterampilan menulis kreatif bahasa jerman berbasis model SAUD.

4. Pengemasan Produk

Setelah dilaksanakannya proses revisi dan penyempurnaan berdasarkan hasil uji coba lapangan, selanjutnya dilakukan proses pengemasan bahan ajar dengan menyempurnakan tampilan serta desain model bahan ajar yang apik dan siap untuk disebar.

5. Penyebaran

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam penelitian yang meliputi; (1) penyebarluasan ke kelompok diskusi terfokus; (2) pendistribusian bahan baik cetak

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada laporan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan penelitian ini telah tahapan validasi akhir sebagai tujuan utama pada penelitian tahun pertama ini dan diperoleh draf perangkat pembelajaran *Schreibfertigkeit* berbasis model SAUD (*Start, Action, Utilization, Destination*) yang valid.

7.2. Saran

1. Hasil laporan perlu diaplikasikan lagi pada setiap aspek pembelajaran bahasa khususnya dalam pembelajaran bahasa Jerman.
2. Hasil penelitian ini selanjutnya menghasilkan prosiding internasional ICESAT, dipresentasikan di seminar nasional Universitas Negeri Makassar, Artikel Ilmiah Internasional bereputasi Thomson Reuters (ICEST 2017) dan dalam proses *publish* ke dalam *International Journal of Language Education*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, dkk.1996. *Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Alwasilah, A. Chaedar dan Alwasilah Senny Suzanna. 2008. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Anderson, Lorin W. & Krathwohl, David R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of bloom's Taxonomy of Educational Objectivities-Abridged Edition*. Longman.
- Arikunto, Suharsimi 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basuki, Sunaryo. 1999. *Pengajaran dan Pemerolehan Bahasa untuk Orang Asing: Berbagai Masalah*. Buletin Pengajaran Bahasa Indonesia Volume I/1
- Bausch Richard.K/Manfred Heid.1990. *Das Lehren und Lernen von Deutsch als zweiter oder weiterer Fremdsprache: Spezifika, Probleme, Perspektiven*. Bochum, Universitatsverlag Dr.N.Brockmeyer.
- Beno, Eszter. 2011. *Kreatives Schreiben im DaF-Unterricht. Schreiben zu und nach literarischen Texten*. Neue Didaktik 1.
- Bolton, Sibylle. 1995. *Probleme der Leistungsmessung, Lernfortschrittstests in der Grundstufe*, Munchen: Langenscheidt.
- Brenner, Gerd. 1990. *Kreatives Schreiben: Ein Leitfadene fuer die Praxis. MitTextenJugendlicher*. Frankfurt am Main. CornelsenScriftor.
- Brown, H. Douglas.2000. *Principles in Language Learning and Teaching-4th Ed*. New York: Longman.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Fix, Martin. 2006. *Texte schreiben. Schreibprozesse im Deutschunterricht*. Schöningh: UTB Verlag
- Hadley, Alice Omaggio. 1993. *Teaching Language in Context-2nd ed*. Boston, Massachusetts 02116: Heinle & Heinle Publishers.
- Hernowo. 2005. *Quantum Writing*. Bandung: MLC.
- Julaeha, St. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Cerpen Siswa Kelas VIIA SMPN 2 Rambipuji Jember Melalui Strategi Sugesti Imajinasi*. Nosi Volume 1/No. 4 Agustus 2013.
- Kasim, Musliar. 2013. *Sosialisasi Kurikulum 2013 di Sulawesi Selatan*. Bahan Presentasi Sosialisasi Kurikulum 2013 yang Disampaikan pada Tanggal 8-9 Februari 2013 di Makassar
- Lemlit UNM. 2011. *Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Lemlit UNM.
- Meisinger, Frank. 2000. *Kreatives Schreiben – Versuche zum Schreiben von kreativen Texten im Englisch-Unterricht einer 6. Klasse zum Thema Weihnachten/ Weihnachtszeit*, Frankfurt am Main.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Munirah. 2014. *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Paragraf Bahasa Indonesia Berbasis Konstruktivisme pada Mahasiswa FKIP UNISMUH Makassar*. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Disertasi
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurdin. 2007. *Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan Ajar*. Disertasi. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Saud, Syukur dkk. 2013. *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Bahasa Asing (Jerman) Berbasis Model SMCR Berlo Pada Siswa SMA se-Sulawesi Selatan*. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.
- Saud, Syukur. 2014. *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Deskripsi Bahasa Jerman Berbasis Model Komunikasi SMCR Berlo di SMA*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Disertasi.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarsih. 2010. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa SD Menuangkan Ide dalam Menulis Prosa Sederhana: Sebuah Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah dalam Seminar dan Lokakarya Nasional: Penelitian Tindakan Kelas dalam Prespektif Etnografi Program Magister Linguistik Undip, 2 Oktober 2010.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung, Angkasa.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.